

ABSTRAK

Siti Sarah (2019). “Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Educations* (RME) Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Serta Disposisi Matematis Siswa MTs”

Penelitian ini di latar berlakangi oleh rendahnya kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa MTs. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah: 1) Kemampuan komunikasi matematis siswa MTs yang pemebelajarannya menggunakan pendekatan *realistic mathematics education* di bandingkan dengan menggunakan pembelajaran biasa; 2) Disposisi matematis siswa MTs yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *realistic mathematics education* dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran biasa; 3) Gambaran implementasi pembelajaran dengan yang menggunakan pendekatan *realistic mathematics education* dilapangan; 4) Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal kemampuan komunikasi matematis. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs di Kabupaten Bandung Barat tahun pelajaran 2018/2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua kelas yakni VIII-C sebagai kelas Eksperimen yang menggunakan pendekatan *realistic mathematics education* dan kelas VIII-A sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran biasa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan non tes . tes berupa 5 soal uraian dan non tes berupa angket disposisi sebanyak 30 pernyataan. Seluruh data hasil penelitian diolah dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistic 22*. Berdasarkan hasil penelitian di peroleh kesimpulan bahwa 1) Kemampuan komunikasi matematis siswa MTs yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *realistic mathematics educations* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa; 2) Disposisi matematis siswa MTs yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *realistic mathematics education* lebih baik daripada pembelajarannya menggunakan pendekatan biasa; 3) Pembelajaran menggunakan pendekatan *realistic mathematics educations* pada kelas eksperimen pada awalnya perlu adaptasi terlebih dahulu sehingga waktu pengerjaan LKS sedikit lambat karena siswa masih kebingungan dalam menjawab masalah yang terdapat di LKS tetapi secara keseluruhan pembelajaran berjalan dengan cukup baik siswa terlihat lebih aktif dan lebih percaya diri saat menentukan masalah yang terdapat di Lembar Kerja Siswa (LKS); dan 4) Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal kemampuan komunikasi secara umum terdapat pada indikator menyatakan peristiwa sehari-hari dalam matematika dan membuat model matematika suatu situasi matematik

Kata Kunci : Komunikasi Matematis, Disposisi Matematis, *realistic mathematics educations*

